

Siaran Pers

SOLUSI KONKRET UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA

Jakarta, 27 November 2017 – Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai komitmen besar dalam penanganan perubahan iklim. Komitmen tersebut diwujudkan dengan pengurangan emisi rumah kaca sebesar 29 persen terhadap *business as usual* dengan upaya sendiri pada 2030 dan menjadi sebesar 41 persen dengan dukungan internasional. Upaya pengarusutamaan perubahan iklim terus dilakukan, baik upaya mitigasi maupun adaptasi ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan ke dalam perencanaan pembangunan tiap tahunnya, yakni Rencana Kerja Pemerintah (RKP). “Indonesia terus mengembangkan pola pembangunan rendah karbon melalui sinkronisasi upaya penurunan emisi gas rumah kaca dengan keseimbangan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Upaya tersebut diharapkan akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan,” ujar Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas Gellwynn Jusuf saat menyampaikan pidato pembuka dalam **Konferensi Solusi Konkrit untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia** di Hotel Mandarin Oriental, Senin siang.

Konferensi yang diselenggarakan Kementerian PPN/Bappenas dan *Agence Française de Développement* (AFD) dalam rangka memperingati ulang tahun ke-10 AFD di Indonesia tersebut menghadirkan para pakar perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan yang aktif di sektor publik dan swasta, baik dari Indonesia maupun internasional. Konferensi bertujuan untuk memberikan informasi bagi para pengambil kebijakan, pelaku bisnis, dan organisasi masyarakat lainnya terhadap aksi-aksi mitigasi, mengidentifikasi peluang yang ada, memprioritaskan langkah/tindakan, dan mengembangkan strategi untuk memenuhi target mitigasi perubahan iklim di Indonesia, yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). Pada saat yang sama, konferensi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peran, dukungan dan inovasi dari berbagai institusi pembangunan yang dapat mendukung upaya penanganan perubahan iklim di Indonesia. Diskusi dibagi dalam dua sesi, yakni sektor energi dan sektor berbasis sumber daya hutan dan lahan, termasuk pertanian, kehutanan dan penggunaan lahan lainnya. Kedua tema tersebut dipilih karena merupakan kontributor terbesar emisi gas rumah kaca di Indonesia.

Arifin Rudiyanto, Deputy Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN/Bappenas, menyampaikan tantangan terdekat yang dihadapi Indonesia adalah bagaimana memperkuat intervensi kebijakan dan inisiatif yang dapat memberikan ‘warna’ ke dalam RPJMN 2020-2024 untuk mencapai target Paris Agreement dan Agenda 2030. Indonesia sangat berperan aktif dalam berbagai agenda global terkait penanganan perubahan iklim yang dihelat pada November dan Desember 2017, di antaranya *The 23rd session of the Conference of the Parties (COP 23) to the UN Convention on Climate Change (UNFCCC)* Bonn dan Konferensi Paris dalam rangka ulang tahun kedua *Paris Agreement*. “Kerjasama dan dukungan global yang kuat untuk inovasi dan pendanaan diperlukan untuk mendukung mitigasi perubahan iklim dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan,” tegas Arifin. ■

Tentang AFD

AFD, bank publik dan pembangunan Prancis, bekerja dalam proyek-proyek yang memberikan perbaikan nyata bagi kehidupan sehari-hari orang-orang di negara berkembang dan negara di wilayah luar Prancis. AFD beroperasi di banyak sektor, meliputi energi, kesehatan, keanekaragaman hayati, air, teknologi digital, pelatihan, dan mendukung transisi menuju dunia yang lebih aman, lebih adil dan lebih berkelanjutan, sebuah dunia yang sama. Aksi-aksi AFD sepenuhnya sejalan dengan TPB/SDGs. AFD beroperasi di 108 negara melalui jaringan 85 cabang. AFD pada saat ini sedang mendukung lebih dari 2.500 proyek pembangunan. Pada 2016, AFD mengalokasikan EUR 9.4 miliar untuk membiayai proyek di negara berkembang dan untuk wilayah luar negeri Prancis.

Jakarta, 27 November 2017

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, 3905650
Faksimile: (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id

Atika Suri Fanani, *Agence Française de Développement (AFD)*
Indonesia Resident Mission, The Plaza 27th floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
Telepon: (021) 29921500
Email: fanania@afd.fr

AGENDA KONFERENSI

<u>Pukul</u>	<u>Topik yang akan dibahas</u>	<u>Pembicara</u>
12.00 – 14.00	Pendaftaran peserta dan makan siang	
14.00 – 14.30	Pidato pembuka oleh pejabat Indonesia dan Perancis	Bapak Gellwynn Jusuf <i>Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas</i> Mr. Jean-Charles Berthonnet <i>Duta Besar Perancis</i>
14.30 – 15.00	Indonesia dan Paris Agreement ⇒ Paris Agreement 2017: tantangan dan perspektif ⇒ Komitmen Indonesia untuk iklim: pencapaian dan perspektif NDC	Bapak Rachmat Witoelar <i>Utusan Khusus Presiden untuk Perubahan Iklim</i> Mr. Remi Genevey <i>Direktur Departemen Asia, AFD Paris</i>
15.00 – 15.15	Sesi foto	
15.15 – 16.15	<i>Round-table 1: Energi dan perubahan iklim di Indonesia, bagaimana Indonesia dapat mencapai tujuan Perjanjian Paris dan bagaimana mitra pembangunan dapat berkontribusi?</i> - Pendahuluan: konteks, kebijakan dan harapan dari masyarakat internasional - 5 pembicara (Pemerintah / Swasta / LSM) - Sesi tanya jawab	<u>Moderator:</u> Bapak Darwin Trisna Djajawinata <i>Direktur, Penasihat & Pengembangan Proyek, PT SMI</i> <u>Pembicara:</u> Bapak Rida Mulyana <i>Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian Energi</i> Bapak Jon Respati (Ketua, MASKEEI) Mr. Christophe Comte (Ketua, FREGI) Mr. Christoph Twerenbold <i>(Deputy Country Director, KfW)</i> Mr. Paul Westin <i>(Konselor Energi, Kedutaan Swedia)</i>
16.15 – 16.30	<i>Coffee break</i>	
16.30 – 17.30	<i>Round-table 2: AFOLU dan perubahan iklim di Indonesia, bagaimana upaya nasional dan internasional dapat mendukung kebijakan mitigasi dan berkontribusi terhadap pencapaian target yang ditetapkan?</i> - 5 pembicara - Sesi tanya jawab	<u>Moderator:</u> Mrs. AJ Glauber <i>Lead Environmental Specialist, World Bank</i> <u>Pembicara:</u> Bapak Agus Justianto (Staf Ahli Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Bapak Indroyono Soesilo (Direktur, APHI) Mrs. Su-Lin Garbett-Shiels (Deputy Head, UKCCU) Bapak Nirarta “Koni” Samadhi Country Director, WRI Bapak Parjiono (Kepala PKPPIM, BKF)
17.30 – 18.00	Kesimpulan dan Penutup	Vincent Guerend (Duta Besar Uni Eropa) Bapak Arifin Rudiyanto <i>Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian PPN/Bappenas</i>
18.00 – 20.00	<i>Cocktail</i>	